

## ABSTRAK

Muslim Aid adalah salah satu *Non-Governmental Organization (NGO)* yang bergerak di bidang bantuan kemanusiaan Internasional. Muslim Aid didirikan di Inggris pada tahun 1985. Muslim Aid memiliki cabang di 70 negara salah satunya di Inonesia. Muslim Aid Indonesia (MAI) telah aktif di Indonesia sejak 2005, yang awalnya sebagai tanggap darurat terhadap gempa bumi dan tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Pasca tanggap darurat tsunami Aceh 2004, Muslim Aid mulai aktif menangani berbagai permasalahan terkait kemanusiaan yang ada di Indonesia, bukan hanya menangani permasalahan kemanusiaan yang disebabkan oleh bencana, tetapi juga masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara terbesar nomor 4 di dunia, akan tetapi walaupun termasuk negara besar, masih banyak kemiskinan yang ada di Indonesia. Indonesia juga merupakan negara yang paling rawan terjadi bencana alam di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masuknya Muslim Aid di Indonesia melalui MoU dengan pemerintah dan menganalisis gerak kerja Muslim Aid Indonesia dalam membantu menangani kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep *Non-Governmental Organization (NGO)* dan *Humanitarian Assistance*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Muslim Aid tidak menjadikan kemiskinan yang ada di Indonesia mengalami penurunan secara drastis, namun dengan adanya Muslim Aid Indonesia telah membantu meringankan pemerintah Indonesia, yakni dapat menjangkau kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat, membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, serta memberikan bantuan-bantuan Tanggap Darurat di beberapa wilayah yang terkena bencana.

Kata kunci: Muslim Aid Indonesia, *Non-Governmental Organization (NGO)*, *Humanitarian Assistance*, *MoU*, tanggap darurat, kemiskinan, dan bencana.

## ABSTRACT

Muslim Aid is one of the Non-Governmental Organizations (NGOs) engaged in international humanitarian assistance. Muslim Aid was established in England in 1985. Muslim Aid has branches in 70 countries, one of them in Indonesia. Muslim Aid Indonesia (MAI) has been active in Indonesia since 2005, which initially served as an emergency response to the earthquake and tsunami that struck in Aceh on December 26, 2004. After the 2004 Aceh tsunami emergency, Muslim Aid began actively addressing various humanitarian issues in Indonesia, not only dealing with humanitarian issues caused by disasters, but also the problem of poverty in Indonesia. Indonesia is the fourth largest country in the world, but even though it is a large country, there is still a lot of poverty in Indonesia. Indonesia is also the country most vulnerable to natural disasters in the world. This study aims to describe the entry of Muslim Aid in Indonesia through an MoU with the government and analyze the work of Muslim Aid Indonesia in helping to deal with poverty in Indonesia. This research uses the concept of Non-Governmental Organizations (NGOs) and Humanitarian Assistance. The results of this study indicate that the existence of Muslim Aid does not make poverty in Indonesia drastically decline, but with the presence of Muslim Aid Indonesia, it has helped alleviate the Indonesian government, which can reach the needs of the community more quickly, help low income people to be able to meet basic needs, as well as providing Emergency Response assistance in several affected areas.

Keywords: Muslim Aid Indonesia, Non-Governmental Organizations (NGOs), Humanitarian Assistance, MoU, emergency response, poverty, and disaster.